

## BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Setelah penelitian ini dilakukan dan data yang diperoleh telah dianalisis, dengan pembahasan skripsi yang berjudul : “Hubungan Pengamalan şalat terhadap Akhlak Mulia Siswa Studi Korelasi Kelas VII SMP Negeri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Hasil dari penyebaran angket pada responden mengenai Pengamalan şalat, termasuk pada kategori “sedang”, hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang dihasilkan oleh variabel ini sebesar 9,20 yang terletak pada interval 7-12. Artinya sebagian besar siswa berada pada rentang skor 7 sampai dengan 12, yakni dengan jumlah 94 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 77% siswa berada pada kategori sedang atau memiliki pengamalan şalat yang cukup baik.
- 5.1.2. Hasil dari penyebaran angket pada responden mengenai Akhlak Mulia Siswa, hal ini terbukti dengan rata-rata yang dihasilkan oleh variabel ini sebesar 11,43 yang terletak pada interval 9-14. Artinya sebagian besar siswa berada pada rentang skor 9 sampai dengan 14, yakni dengan jumlah 85 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 70% siswa berada pada kategori sedang atau memiliki akhlak mulia yang cukup baik. Namun, hasil tersebut tanpa adanya indikator rendah hati, dikarenakan tidak memenuhi kriteria validitas.
- 5.1.3. Setelah diinterpretasikan dengan tabel korelasi product moment bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengamalan şalat dengan Akhlak Mulia. Dari kedudukannya, data tersebut berada pada interval yang cukup kuat dan signifikan Dan berdasarkan data yang dihasilkan oleh Uji Koefisien Determinan dengan menggunakan SPSS versi 25. Hal ini menunjukkan bahwa 0,349 atau 34,9% merupakan sumbangan atau pengaruh dari pengamalan şalat terhadap akhlak mulia siswa. Artinya terdapat keberpengaruh yang rendah diantara kedua variabel tersebut. Sehingga dapat dilihat ada kekuatan korelasi yang cukup kuat dan keberpengaruh yang rendah antara pengamalan şalat terhadap akhlak mulia.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

### 1.2.1 Bagi Sekolah

Dengan adanya hubungan antara pengamalan şalat sustantif terhadap akhlak mulia siswa, hal ini tentu menjadi rujukan sekolah untuk terus memberi perhatian khusus kepada para siswa terkait kondisi pengamalan şalatnya. Tentu ada beragam cara yang bisa dilakukan oleh sekolah salah satunya adalah dengan dilakukan pembinaan yang rutin dan intens pada siswa.

### 1.2.2 Bagi Guru

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dijadikan bahan evaluasi oleh guru. Perlu upaya bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai hati atau hakikat yang tersimpan dalam şalat pada siswa. Sehingga siswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan lahiriah atau fiqih saja demi tercip tanya akhlak mulia pada siswa.

### 1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, Menjadi insprasi untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal serta melanjutkan penelitian terkait hubungan pengamalan şalat terhadap akhlak mulia.